

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD). Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar mempunyai beberapa tujuan. Permendiknas (2006:346), menyatakan mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- 4) Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- 5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Peneliti melaksanakan observasi dan wawancara di Kelas V SD Negeri 3 Karangnanas. Hasil yang diperoleh yaitu guru sudah menerapkan Kurikulum 2013. Pola pembelajaran yang selama ini dikembangkan oleh guru yaitu guru terbiasa menjelaskan materi atau konsep kepada peserta didik menggunakan LKPD.

Hasil wawancara dengan guru di Kelas V SD Negeri 3 Karangnanas, mata pelajaran matematika yang selama ini dianggap sulit dipahami oleh peserta

didik misalnya materi volume bangun ruang tak beraturan, karena materi bangun ruang tak beraturan di kelas V merupakan tingkatan yang rumit, sehingga mengurangi minat peserta didik untuk mempelajarinya. Dibutuhkan aktivitas pembelajaran yang mampu mendorong peserta didik untuk mampu memahami materi dengan lebih baik, di antaranya melalui pengerjaan latihan soal yang tersedia dalam Lembar KerjaPesera Didik (LKPD). Selama ini sekolah juga telah menyediakan LKPD yang dibuat oleh pihak lain (bukan guru). LKPD yang ada saat ini sering digunakan oleh guru dan peserta didik untuk menunjang pembelajaran. Namun demikian masih ada kekurangan yang dirasakan oleh guru terkait dengan isi LKPD. Diperlukan adanya pengembangan LKPD untuk membantu peserta didik mengerjakan latihan soal dengan LKPD yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik.

Hasil wawancara dengan guru terkait analisis kebutuhan terhadap pengembangan bahan ajar LKPD yaitu LKPD yang digunakan sudah baik, namun masih terdapat hal-hal yang menurut guru masih kurang sesuai, diantaranya: (1) perpaduan antara gambar dan tulisan dalam LKPD kurang menarik perhatian, (2) terdapat bahasa yang yang susah dipahami oleh peserta didik, (3) bahasa yang digunakan kurang komunikatif, kurang mengajak peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran, (4) materi sudah cukup mencakup dalam LKPD, tetapi untuk perluasan dalam materi volume bangun ruang belum mengarah ke volume bangun ruang tak beraturan, dan (5) LKPD belum memfasilitasi peserta didik untuk membangun pemahaman berdasarkan permasalahan kontekstual dalam kehidupan sehari-hari. Analisis kebutuhan juga

diperoleh dari penyebaran angket peserta didik kelas VB yang berjumlah 24 di SD N 3 Karangnanas. Hasil menunjukkan 100% peserta didik membutuhkan pengembangan LKPD matematika untuk menunjang pembelajaran.

Berdasarkan analisis kebutuhan di atas, perlu dilakukan pengembangan supaya peserta didik aktif dan lebih mudah memahami materi pembelajaran serta sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 yang berlaku. Fadhli (2017: *Journal of ELT Research*) melakukan penelitian dengan judul “*The Use of Song Worksheet to Enhance EFL Elementary School Students’ Vocabulary Mastery*”. Bukti menunjukkan bahwa lembar kerja lagu dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Mereka juga memberi tanggapan positif terhadap penggunaan lembar kerja lagu. Penelitian ini membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan.

Pengembangan LKPD di Sekolah Dasar diperlukan suatu model pembelajaran yang menarik. Salah satu model yang dapat diterapkan untuk pengembangan LKPD adalah *Realistic Mathematics Education (RME)*. *RME* adalah suatu pendekatan pembelajaran matematika yang selalu menggunakan masalah sehari-hari (Wijaya A, 2012: 21-23). Salah satunya memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari agar siswa lebih mudah memahami konsep dan maksud dari pembelajaran. *RME* memiliki beberapa karakteristik diantaranya: (a) penggunaan konteks, (b) penggunaan model untuk matematisasi progresif, (c) pemanfaatan hasil konstruksi, (d) interaktivitas, (e) keterkaitan.

LKPD dipadupadankan dengan model *RME* yaitu LKPD yang berbasis Pendekatan *RME*. Selain bahan ajar yang berkualitas, pendekatan *RME*

memberikan solusi dalam menciptakan pembelajaran yang mudah dipahami, karena di dalam pembelajaran peserta didik diberikan masalah oleh guru kemudian mereka menyelesaikan masalah tersebut dengan caranya mereka sendiri. Setelah mereka selesai menyelesaikan masalah tersebut, peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaannya masing-masing.

Setiap individu bisa mempunyai jawaban atau cara penyelesaian yang berbeda dari yang lain. Dari beberapa penyelesaian dan hasil diskusi, akhirnya melalui negosiasi peserta didik memilih penyelesaian yang paling baik. Setelah itu peserta didik mengakhiri penyelesaian masalah dengan refleksi. Sehingga diharapkan dalam proses pembelajaran akan tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan, yaitu pemahaman materi volume bangun ruang tak beraturan kelas V.

Latar belakang di atas melandasi peneliti untuk melakukan sebuah penelitian pengembangan, khususnya dilakukannya pengembangan terhadap LKPD. Pengembangan LKPD perlu dilakukan supaya proses pembelajaran dapat lebih bermakna lagi. Penelitian ini juga penting dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik khususnya pada mata pelajaran Matematika materi Volume Bangun Ruang Tak Beraturan. Peneliti berencana untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Model *Realistic Mathematics Education (RME)* di kelas V SD Negeri 3 Karangnanas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika berbasis model *Realistic Mathematics Education (RME)* di kelas V SD Negeri 3 Karangnanas?
2. Bagaimana respon guru terhadap penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika berbasis model *Realistic Mathematics Education (RME)* di kelas V SD Negeri 3 Karangnanas?
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika berbasis model *Realistic Mathematics Education (RME)* di kelas V SD Negeri 3 Karangnanas?
4. Apakah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika berbasis model *Realistic Mathematics Education (RME)* efektif untuk pembelajaran di kelas V SD Negeri 3 Karangnanas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, tujuan penelitian dan pengembangan ini, yaitu:

1. Mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika berbasis model *Realistic Mathematics Education (RME)* di kelas V SD Negeri 3 Karangnanas.

2. Mengetahui respon guru terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika berbasis model *Realistic Mathematics Education (RME)* di kelas V SD Negeri 3 Karangnanas.
3. Mengetahui respon peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika berbasis model *Realistic Mathematics Education (RME)* di kelas V SD Negeri 3 Karangnanas.
4. Mengetahui efektivitas penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika berbasis model *Realistic Mathematics Education (RME)* di kelas V SD Negeri 3 Karangnanas.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi peserta didik

Memberikan LKPD yang lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan karakter mereka sehingga memberikan motivasi untuk dapat lebih baik dalam mengikuti pembelajaran.

2. Bagi guru

Menjadi alternatif pelengkap materi pembelajaran dan variasi latihan bagi peserta didik.

3. Bagi sekolah

Memberikan alternatif bagi sekolah untuk memilih LKPD yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dan karakter peserta didik. Selain itu, pengembangan LKPD juga dapat melengkapi bahan ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar.

4. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman dalam pembuatan bahan ajar dan sumber belajar LKPD untuk mempersiapkan diri menjadi guru yang profesional.

